

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan, kita dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara .

Pendidikan yang efektif memerlukan kurikulum yang tepat. Kurikulum berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Ini adalah program yang harus diikuti oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Seiring berkembangnya pendidikan di Indonesia maka semakin banyak pula perubahan yang signifikan sampai saat ini, di Indonesia sudah berganti pada kurikulum merdeka sebagai landasan untuk mencerdaskan bangsa salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki titik fokus pada kecakapan dan keterampilan berbahasa yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pemahaman konsep dalam pembelajaran berarti bahwa materi yang diajarkan kepada siswa tidak hanya untuk dihafal. Dengan pemahaman yang baik, siswa akan

lebih mengerti konsep pelajaran. Pemahaman konsep siswa adalah proses yang berlangsung terus-menerus. Ini berarti bahwa ketika membaca atau mendengarkan cerita, pemahaman akan berkembang meskipun belum membaca buku sebelumnya. Pemahaman ini akan berubah seiring dengan membaca baris, kalimat, dan paragraf demi paragraf. Proses ini melibatkan keterampilan dalam membaca dan mendengarkan. Hasil pemahaman tersebut kemudian dapat kita sampaikan melalui tulisan atau percakapan (Oktavia et al., 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dimulai ketika anak-anak memasuki kelas 1. Kelas 1 adalah tingkat terendah di sekolah dasar, di mana siswa berusia 6 hingga 7 tahun yang baru saja lulus dari taman kanak-kanak. Dalam pembelajaran, materi yang diajarkan tidak terlalu rumit sebaliknya, disampaikan melalui permainan dan media yang menarik. Hal ini membantu siswa kelas 1 beradaptasi dengan cara belajar yang lebih formal dibandingkan saat di taman kanak-kanak (Sudarta, 2022). Pembelajaran yang baik haruslah menyenangkan dan kreatif guru harus menggunakan cara-cara baru dalam mengajar agar peserta didik tertarik dan terlibat aktif. Contohnya adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih menarik. Hal ini sejalan dengan aturan Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa proses belajar harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif dari siswa dan meningkatkan minat atau bakat mereka.

Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Agung pada siswa kelas 1 yang mana sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dan memiliki lokasi yang strategis untuk dilakukannya penelitian. Berdasarkan observasi pada 16 Oktober

2024, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, konsep pemahaman siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Siswa kelas 1 masih banyak yang belum bisa memahami pelajaran bahasa indonesia. Ketika membaca siswa kelas 1 belum bisa menyampaikan ide dalam satu gagasan pokok paragraf. Rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pelajaran bahasa indonesia dikarenakan ketersediaan buku paket 1 dan beberapa buku bacaan, terutama cerita fabel anak yang jumlahnya sedikit. Dari hasil observasi, disimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang memahami isi bacaan karena minimnya media bacaan yang tersedia di kelas.

Studi lapangan yang kedua saya lakukan di SDN Karang Agung, pada siswa kelas 1 dengan melakukan observasi, wawancara. Wawancara yang dilakukan menggunakan instrument wawancara terstruktur, setelah melakukan observasi dikelas 1 dan melakukan wawancara bersama guru kelas 1 di SDN Karang Agung, Saya mendapatkan satu permasalahan pada pemahaman konsep siswa tentang pelajaran bahasa indonesia yaitu siswa kurang dapat memahami materi dan sulit mengingat pelajaran dan dari permasalahan itu saya memiliki inisiatif untuk menggunakan media saat pembelajaran berlangsung karena dengan adanya media tersebut siswa bisa memahami pembelajaran dengan baik.

Media yang akan saya buat berupa cerita fabel atau dongeng, penjelasan materi pembelajaran serta lainnya. Media tersebut saya buat dengan sekreatif mungkin, dalam bentuk *Power Point* hingga anak-anak terkesima dan fokus melihat isi dari media yang akan saya tampilkan. Perslide dari setiap media tersebut saya buat dengan corak dan gambar-gambar lucu serta perpaduan warna yang

sangat cantik. Penyampaian media yang saya gunakan alat bantu berupa proyektor. Fungsi proyektor disini agar seluruh siswa kelas 1 bisa memahami dengan jelas apa isi media yang saya berikan. Setiap slide yang saya buat dari *Power Point* tersebut akan saya jelaskan melalui metode ceramah untuk menambah pemahaman pada anak-anak siswa kelas 1.

Pemahaman konsep siswa tentang pelajaran bahasa indonesia di SDN Karang Agung pada siswa kelas 1, siswa diperkenalkan dengan berbagai aspek dasar bahasa, seperti pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Dengan menganalisis pemahaman siswa, kita dapat mengetahui seberapa efektif metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan sejauh mana siswa dapat menginternalisasi pengetahuan yang telah diajarkan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan awal siswa tentang pelajaran bahasa indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa tentang pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **a) Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi beberapa tindakan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah menganalisis Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b) Sub Fokus Penelitian**

Sub Fokus pada penelitian ini:

1. Mengkaji pemahaman siswa tentang konsep dasar bahasa, seperti pengenalan huruf, suku kata, dan kosakata sederhana dalam Bahasa Indonesia.
2. Meneliti tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1, termasuk bagaimana tujuan tersebut disampaikan kepada siswa dan seberapa jauh siswa memahami tujuan tersebut.
3. Mengkaji peran guru dalam memberikan penjelasan ulang dan penggunaan media pembelajaran sederhana untuk membantu siswa memahami materi pelajaran bahasa Indonesia.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang, Fokus, dan Sub Fokus diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di SDN Karang Agung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa kelas I pada pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di SDN Karang Agung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan tujuan pada penelitian ini maka manfaat yang ingin peneliti capai adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dasar khususnya hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya pemahaman konsep siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis ,penelitian ini bermanfaat bagi :

##### a) Bagi Guru SD

Memberikan gambaran tentang pemahaman konsep siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia .

##### b) Bagi Siswa SD Kelas I

Memberikan informasi dan pemahaman konsep tentang kesulitan pada pelajaran bahasa Indonesia.

##### c) Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang pemahaman konsep siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dan memberikan solusi tentang rendahnya pemahaman konsep pada siswa kelas I di SD Negeri Karang Agung.

d) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran kemampuan tentang pemahaman konsep siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

